BAB III
TINJAUAN BLACK BALL DISTRO

3.1. Profil perusahaan

Black ball wardrobe & distro, beralamat di jalan Pasaraya panorama Lembang, nomor C 16 Bandung. Black ball wardrobe & distro bergerak dibidang fashion produksi dan pemasaran, nama perusahaan digunakan sebagai nama dari produk yang dibuat. Black ball wardrobe & distro lahir ± 3 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 4 Juni 2002, dibawah pimpinan Joekirey dan Fery.

Vision

Menjadi institusi yang leading di bidangnya, terpercaya, berkelanjutan, menampilkan yang terbaik, dan memberikan "kehidupan" bagi banyak orang (masyarakat).

Mission

- Memberi kontribusi bagi proses kultural generasi muda
- Berperan serta dalam menggerakkan roda perekonomian nasional
- Memajukan perkembangan dunia clothing sebagai ciri khas fashion di kota Bandung.

Segment

Semua produk dan jasa Black ball ditujukan untuk:

- Seluruh anak muda perempuan maupun laki-laki
- Berusia 15 s.d. 25 tahun
- Berwawasan luas dan terbuka

- Daya beli memadai, memiliki budget untuk memenuhi kebutuhan tersier.
- Tidak fanatik maupun ekstrim terhadap faham/sistem/nilai tertentu
- Berfalsafah: "smart 'n cool"
- Punya rasa humor, ironi, dan satir
- Tidak mengurung diri dari globalisme

Division

Sesuai dengan konsep Black ball sebagai ruang fashion, maka Black ball memiliki intensivikasi usaha sebagai berikut :

Fenomena fashion dan lifestyle yang melaju dinamis menuntut awareness dan kejelian. Sebagai kreator, Black ball menciptakan sekaligus memproduksi koleksi berupa fashion item dan merchandise yang lebih mengedepankan orisinalitas dan ciri khas Black ball dan tidak melulu terseret mainstream. Black ball memproduksi t-hirt, jaket, celana, topi.

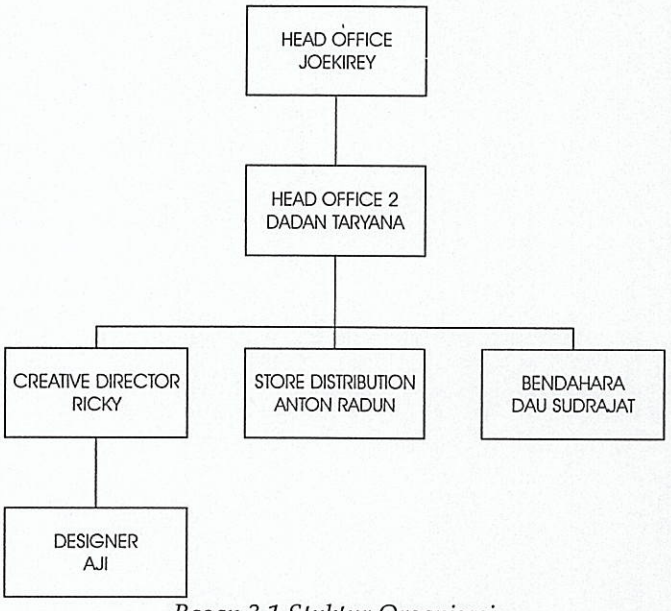
3.2 Sejarah singkat perusahaan

Black ball berawal dari nama bola billiard nomor 8, dimana pada awal berdirinya distro ini didukung dengan aliran musik yang mereka pegang, yaitu black metal. Distro ini berdiri pada tanggal 4 Juni 2002, pada waktu itu Black ball selain distro juga menjual asesoris. Joekirey dan Fery sebagai pendiri distro ini mempunyai maksud untuk memasyarakatkan produk distro di area kabupaten tepatnya di Lembang. Keinginan mereka akhirnya tercapai hingga sampai kini distro yang mereka dirikan berkembang secara perlahan-lahan. Setelah setahun berdiri Black ball distro menjadi sponsor acara festival musik

Total madness bekerja sama dengan Djarum coklat, Dimana pada festival ini menampilkan berbagai musik beraliran "Black". Sejak itulah nama Black ball menjadi terkenal dikalangan pemusik-pemusik beraliran Black tersebut. Pada bulan Desember 2003 Black ball mengalami penurunan, dikarenakan mereka terlalu banyak mengandalkan produk dan asesoris yang kaitannya erat dengan aliran musik black tersebut.

Setelah mengalami kejadian tersebut, Feri sebagai pendiri mengundurkan diri dari perusahaan yang mereka dirikan, sampai saat ini Joekirey yang mengambil alih posisi sebagai pemilik perusahaan tersebut. Setelah perusahaan ini ditangani oleh Joekirey mengalami proses perubahan dari karakter distro tersebut, yang mana distro ini mengutamakan produk yang bersifat stylist sebagaimana layaknya perkembangan clothing yang sedang memuncak di kota Bandung.

3.3 Struktur Organisasi Black ball wardrobe & Distro



Bagan 3.1 Stuktur Organisasi

Head office 2 umumnya merupakan jantung pada sebuah clothing/distro, karena head office 2 merupakan motor bagian-bagian lainnya, dan bagian ini mengelola visi dan misi serta idealisme sebuah distro. Ini bukan berarti bagian lain tidak menjadi penting, kerja distro merupakan kerja tim yang saling menunjang satu sama lain. Berikut keterangan dan tugas dari bagian-bagian di Black ball wardrobe & distro.

- Tugas Head Office

  Bertanggung jawab penuh terhadap maju dan mundurnya perkembangan usah distro dan sekaligus pemilik dari Black ball wardrobe & distro.

- Tugas Head Office 2

  Head office yang dipegang oleh Dadan Taryana, ini memiliki wewenang kusus dalam perusahaan yaitu sebagai peminpin, dan dapat memberikan tindakan-tindakan yang menurutnya baik untuk perusahaan.

- Tugas Creative Director

  Menterjemahkan keingin para konsumen dalam membuat konsep desain seperti baju dan asesories yang diingginkan, dan dibantu oleh seorang designer.

- Tugas Store Disribusi

  Bertanggung jawab terhadap pendistribusian item-item yang ada pada store, seperti t-shirt, asesories dan yang lainya baik kepada pelanggan serta penerimaan penitpan item-item store dari pihak luar dan bertanggung jawab pada segala bentuk hubungan perusahaan dengan konsumen.

- Tugas Bendahara

  Tugas bendahara adalah memenej semua pengeluaran dan pemasukan yang di hasilkan dari penjualan produk di distro tersebut.

- Tugas Designer

  Membantu Creative Director dalam membuat design yang telah disetujui sebelumnya, biasanya hanya meneruskan konsep yang telah ada.

3.4 Jenis Pekerjaan yang Diterima

Black ball wardrobe & distro memproduksi berbagai jenis barang seperti asesoris, baju, jaket, celana panjang/pendek, topi, tas, kupluk, dan lain sebagainya. Black ball wardrobe & distro memberikan pekerjaan kepada praktikan berupa desain clothing, sebagai salah satu barang yang diproduksinya. Sebagai asisten desainer pada black ball wardrobe & distro, pekerjaaan yang diberikan oleh perusahaan merupakan tantangan dimana praktikan harus memenuhi apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Adapun beberapa hal yang dikerjakan oleh praktikan, yaitu berupa perancangan konsep desain yang akan diterapkan pada pakaian (baju). Selanjutnya proses penyetujuan perancangan konsep desain diasistensikan kepada desainer black ball wardrobe & distro. Setelah proses asistensi konsep desain yang telah disetujui diberikan kepada bagian produksi untuk di produksikan (disablon) dan dijual. Kepada praktikan pihak perusahaan menyarankan untuk memberi gagasan/ide dalam proses pelaksanaan agar peraktikan tidak hanya dibimbing dengan teori melainkan sekaligus dengan praktek yaitu

dengan cara membuat sketsa gagasan yang kemudian dilanjutkan dengan prakteknya.